

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Sedangkan penelitian kualitatif menurut Creswell adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (Herdiansyah, 2010).

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif studi kasus. Creswell (1998) menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem yang berbatas" (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Salah satu ciri khas dari studi kasus adalah adanya "sistem yang berbatas" (*bounded system*). Hal yang dimaksud dengan sistem yang berbatas adalah adanya batasan dalam hal waktu dan tempat serta batasan dalam hal kasus yang diangkat serta keunikan dari kasus yang diangkat (Herdiansyah, 2010).

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini adalah ketertarikan peneliti sendiri terhadap penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif menurut Koentjoro adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif harus orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial (Herdiansyah, 2010). Hal ini yang mendorong peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif studi kasus agar bisa menggambarkan persoalan serta menggali data dan informasi yang dialami subjek.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu data primer dan skunder (Moleong, 2008). Data hasil penelitian didapat smelalui dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sebagaimana yang diungkap Azwar (2009), bahwa data primer atau data tangan

pertama adalah data yang didapatkan langsung dari subjek sebagai narasumber informasi yang dicari.

Data primer dalam penelitian ini adalah pelaku homoseksual itu sendiri, yang tinggalnya masing-masing di wilayah kota Palembang. Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, subjek dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Menurut Haris Herdiansyah (2010:106), teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 sampel yang merujuk dari Creswell yaitu unik dan esktrim. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu memiliki kriteria subjek berikut:

- 1) Perempuan dewasa penderita gagal ginjal usia 38 tahun.
- 2) Perempuan dewasa penderita gagal ginjal usia diatas 50 tahun.
- 3) Memiliki pendidikan minimal SMA sederajat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung yang biasanya berwujud data

dokumentasi dan laporan seperti literatur, buku–buku catatan harian subjek yang berkaitan dengan penelitian (Moleong, 2014). Sumber data sekunder biasanya berwujud data-data sekunder dalam penelitian ini disebut juga informan tahu, yaitu orang yang mengenal atau mengetahui sedikit atau banyak tentang kehidupan dari data primer.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gedung hemodialisa RSMH Palembang. Penelitian tidak ditentukan secara spesifik mengingat topik penelitian ini sangat sensitif dan bersifat rahasia. Waktu pelaksanaan pengambilan data penelitian dimulai sejak tanggal 20 Agustus 2018.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis pertanyaan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan dan jawaban), ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata.

Selain itu, wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Karena tujuannya untuk memahami suatu fenomena, bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena atau permasalahan (Herdiansyah, 2010).

b. Observasi

Cartwright & Cartwright mendefinisikan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan dan diagnosa (Herdiansyah, 2010). Inti dari proses observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak berupa perilaku yang dapat dilihat secara langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Jenis observasi yang digunakan yaitu *anecdotal record*, *anecdotal record* adalah salah satu metode observasi yang aktivitasnya mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang dilakukan subjek penelitian. Metode yang digunakan penelitian melakukan observasi dengan hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang dilakukan subjek penelitian. Perilaku yang dicatat dengan metode ini merupakan

perilaku yang memiliki keunikan tersendiri serta hanya muncul sesekali saja. *Anecdotal record* yang digunakan adalah tipe deskripsi khusus, yaitu berisi catatan perilaku subjek beserta situasinya dalam bentuk pertanyaan khusus (Herdiansyah, 2010).

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Suryabrata, 2015).

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses data yang diperoleh dari proses penggalian data, diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan suatu kebenaran yang hakiki (Herdiansyah, 2010). Dalam penelitian ini metode analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan (Herdiansyah, 2010), yaitu:

- a. Tahap pengumpulan, berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik memulai wawancara awal maupun studi *pre-eliminatory*.

- b. Tahap reduksi data, berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang dianalisis.
- c. Tahap *display* data, berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan pemberian kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.
- d. Tahap kesimpulan/verifikasi, merupakan tahap terakhir. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan peneliti yang diajukan dan mengungkap "*what*" dan "*how*" dari temuan peneliti tersebut.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Adapun rancangan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah kredibilitas data. Penerapan derajat kriterium kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi; pertama, melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2008).

Adapun rancangan untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

a. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber) dengan berbagai cara (trianggulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

b. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.